

Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV. Tamalanrea Motor

Analysis Ratio Profitability On CV. Tamalanrea Motor

Nursyam Ar¹, Saenab²

Universitas Indonesia Timur
(adhenursyam07@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada CV. Tamalanrea Motor dari 2015 - 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan membandingkan analisis rasio pada indikator profitabilitas yaitu pada Net Profit Margin, Asset Turnover, Return On Investment, dan Return On Equity. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM), Perputaran Aset (AT), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE), dari 2015 hingga 2019 cenderung meningkat, tetapi hanya pada 2015 yang menurun karena melemahnya rupiah berdampak pada laba perusahaan CV Tamalanrea Motor. Jika dilihat dari awal tahun 2015, itu meningkat dari 21,5% menjadi 24% pada tahun 2016, naik sekitar 71% menjadi 71,4% tetapi pada tahun 2017 meningkat sekitar 17,3% menjadi 18,4% pada tahun 2018 menurun sekitar 17,9%. Tetapi itu tidak mempengaruhi laba perusahaan. Pada 2019 lagi akan meningkat menjadi 18,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas CV Tamalanrea Motor telah meningkat setiap tahun pada periode 2015 - 2019.

Kata Kunci: NPM, Asset Turnover, ROI, dan ROE

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of profitability in the CV. Tamalanrea Motor from 2015 - 2019. This research is a descriptive study by comparing the ratio analysis on profitability indicators namely on Net Profit Margin, Asset Turnover, Return On Investment, and Return On Equity. The results of this study indicate that Net Profit Margin (NPM), Asset turnover (AT), Return On Investment (ROI), and Return On Equity (ROE), from 2015 to 2019 tends to increase, but only in 2015 decreased due to the weakening of the rupiah has an impact on the company's profit CV Tamalanrea Motor. When viewed from the beginning in 2015, it increased from 21.5% to 24% in 2016, rising around 71% to 71.4% but in 2017 it increased by around 17.3% to 18.4% in 2018 decreased by around 17.9%. But that does not affect the company's profit. In 2019 it will again increase to 18.7%. So it can be concluded that the profitability ratio of CV Tamalanrea Motor has increased every year in the period 2015 - 2019.

Keyword: NPM, Asset Turnover, ROI, and ROE

PENDAHULUAN

Ada beberapa alasan sehingga perusahaan mengukur keuntungan. Termasuk dalam hal ini adalah untuk menentukan kelangsungan hidup perusahaan, mengukur kinerja manajerial, menentukan apakah perusahaan mentaati peraturan pemerintah atau tidak dapat pendekatan biaya serapan untuk mengukur

laba terdapat beberapa kelemahan dalam pendekatan biaya serapan.

Pengukuran keuntungan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk

beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitori dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan secara efisiensi.

Profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan aset, maupun penggunaan modal. Profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai sasaran tertentu yang ingin dicapai, yaitu mencapai laba atau keuntungan. Maka diperlukan kerja sama yang teratur dan terintegrasi antara fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan bagi perusahaan adalah bagaimana mengelola keuangan yang akan menggambarkan kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan meningkat atau bahkan menurun.

Dalam perhitungan rasio profitabilitas yang mengedepankan kemampuan perhitungan laba suatu perusahaan yang telah di atur dalam manajemen perusahaan yang lebih terstruktur dengan sistem yang

lebih transparan yang sesuai dengan manajemen suatu perusahaan yang telah diatur dengan neraca perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan.

CV. Tamalanrea motor yang bergerak dalam bidang jasa penilaian, Jasa konsultan dan manajemen memiliki tujuan agar dapat menjadi sektor usaha yang profesional. Oleh karena itu, CV.Tamalanrea Motor dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan serta mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan di tengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Berdasarkan uraian tersebut, saya melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV. Tamalanrea Motor. Adapun tujuan saya melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada CV. Tamalanrea Motor dari tahun 2015 – 2019.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang berusaha menjelaskan tingkat rasio profitabilitas CV. Tamalanrea Motor dari tahun 2015 – 2019, dengan menggunakan rasio menggunakan rasio-rasio antara lain *net profit margin* (margin laba), *asset turn over* (perputaran aktiva), *return on investment* (rentabilitas ekonomi) and *return on equity* (modal sendiri). Penelitian dilakukan pada perusahaan CV. Tamalanrea Motor yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan KM.8 No.62, Tamalanrea, Kota Makassar. Penelitian dilakukan selama 1 bulan. Data penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan CV. Tamalanrea Motor seperti laporan neraca dan laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi.

Analisis data yang didasarkan pada perhitungan rasio profitabilitas antara lain *net profit margin* (margin laba), *asset turn over* (perputaran aktiva), *return on investment* (rentabilitas ekonomi) and

return on equity (modal sendiri). Data yang telah dihitung kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Net Profit Margin

Rasio ini menunjukkan perbandingan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih. Dengan rasio ini kita dapat mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam mencapai tingkat penjualan untuk mendapatkan laba yang diharapkan.

menurut Kasmir (2012:196) rumus ini kita dapat mengetahuinya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Adapun penjelasan net profit margin untuk mengukur tingkat efisiensi pencapaian laba bersih perusahaan selama 5 tahun dari tahun 2015 sampai 2019 sebagai berikut.

Table 1. Net Profit Margin dalam Pencapaian Laba Bersih

Uraian	Laba bersih	Penjualan
Tahun 2015(Rp)	84.000.000	390.000.000
Tahun 2016 (Rp)	116.000.000	480.000.000
Tahun 2017 (Rp)	129.000.000	500.000.000
Tahun 2018 (Rp)	140.000.000	550.000.000
Tahun 2019 (Rp)	150.000.000	580.000.000

Sumber: CV. Tamalanrea Motor

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{84.000.000}{390.000.000} \times 100\% \\ &= 21,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{116.000.000}{480.000.000} \times 100\% \\ &= 24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{129.000.000}{500.000.000} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{140.000.000}{550.000.000} \times 100\% \\ &= 24,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{150.000.000}{580.000.000} \times 100\% \\ &= 25,8\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui *net profit margin* suatu perusahaan dari tahun 2015 sampai 2019 dengan uraian sebagai berikut:

Di tahun 2015 *net profit margin* mencapai sekitar 21,5% hasil ini di dapat dari pendapatan laba bersih sekitar Rp. 84.000.000 dengan total penjualan Rp. 390.000.000 perbulannya, sehingga dapat diketahui *profit margin* suatu perusahaan pencapaian laba bersih.

Pada tahun 2016 *net profit margin* mengalami kenaikan sekitar 24% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian laba bersih Rp.116.000.000 dari hasil penjualan Rp. 480.000.000, sehingga laba bersih dapat mencapai profit margin perusahaan.

Di tahun 2017 *net profit margin* perusahaan mengalami kenaikan 25,9% dari tahun lalu dengan pencapaian laba bersih Rp.129.000.000 dari hasil penjualan sekitar Rp. 500.000.000, sehingga dapat

dilihat perusahaan mencapai laba bersih dengan tingkat profit margin.

Pada tahun 2018 *net profit margin* perusahaan mengalami penurunan 24,5% laba bersih Rp. 140.000.000 dengan tingkat penjualan Rp.550.000.000 namun itu bukan penurunan yang berarti buat perusahaan karena penjualan tak mempengaruhi profit margin perusahaan. laba bersih perusahaan masih dalam keadaan stabil.

Pada tahun 2019 *net profit margin* perusahaan mengalami peningkatan 25,8% dengan laba bersih Rp. 150.000.000 dan pencapaian penjualan Rp. 580.000.000, sehingga dapat di lihat penjualan mencapai target *net profit margin*.

Dari hasil perhitungan *net profit margin* yang telah di uraikan di atas kita dapat mengetahui profitabilitas perusahaan. Setelah kita menghitung *net profit margin* dari tahun 2015 sampai 2017 profit perusahaan mengalami kenaikan, namun di tahun 2018 mengalami penurunan tingkat penjualan, tapi tidak mempengaruhi profit perusahaan karena di tahun 2019 profit mengalami peningkatan kembali, sehingga

perusahaan mampu mengendalikan stabilitas *net profit margin*. Ini menandakan profitabilitas perusahaan memberikan pengaruh besar dalam mengatur perhitungan laba bersih sesudah pajak atas penjualan.

b. Asset Turnover

Rasio ini membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva. Pengukuran rasio ini dimaksudkan untuk melihat efektifitas yang tercermin pada kecepatan *operation asset turnover*. Ada pun rumus dari rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dilihat dari penjelasan rasio di atas maka kita dapat menghitung tingkat penjualan dengan total aktiva pada percepatan *asset turnover* dengan rumus sebagai berikut:

Table 2. Asset Turnover atas Total Aktiva Penjualan

Uraian	Laba bersih	Penjualan
Tahun 2015 (Rp)	390.000.000	645.000.000
Tahun 2016 (Rp)	480.000.000	670.000.000
Tahun 2017 (Rp)	500.000.000	700.000.000
Tahun 2018 (Rp)	550.000.000	800.000.000
Tahun 2019 (Rp)	580.000.000	810.000.000

Sumber: CV. Tamalanrea Motor

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{390.000.000}{645.000.000} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{480.000.000}{670.000.000} \times 100\% \\ &= 71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{500.000.000}{700.000.000} \times 100\% \\ &= 71,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{550.000.000}{800.000.000} \times 100\% \\ &= 68,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{580.000.000}{810.000.000} \times 100\% \\ &= 71,6\% \end{aligned}$$

Dari analisa diatas didapatkan nilai *Asset turnover* perusahaan antara tahun 2015 – 2019, seperti pada uraian berikut:

Seperti pada tahun 2015 *Asset turnover* perusahaan 60 % yang diperoleh dengan perbandingan penjualan bersih sebesar Rp.390.000.000 dan dengan total aktiva sebesar Rp.645.000.000 sehingga penjualan bersih dapat dijamin oleh total aktiva.

Pada tahun 2016 *Asset turnover* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 71% yang diperoleh dengan perbandingan penjualan bersih sebesar Rp.480.000.000 dengan total aktiva dapat dijamin sebesar Rp.670.000.000 sehingga penjualan bersih dapat dijamin oleh Total aktiva.

Pada tahun 2017 *Asset Turnover* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 71,4% yang diperoleh dengan perbandingan penjualan bersih sebesar Rp.500.000.000 dengan total aktiva dapat dijamin sebesar Rp.700.000.000 sehingga penjualan bersih dapat dijamin oleh Total aktiva.

Pada tahun 2018 *Asset Turnover* perusahaan mengalami penurunan sebesar 68,7% yang diperoleh dengan perbandingan penjualan bersih sebesar Rp.550.000.000 dengan total aktiva dapat dijamin sebesar Rp.800.000.000 sehingga penjualan bersih dapat dijamin oleh Total aktiva namun memiliki sedikit perbandingan akibat penurunan *Asset Turnover*.

Pada tahun 2019 *Asset Turnover* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 71,6% yang diperoleh dengan perbandingan penjualan bersih sebesar Rp.580.000.000 dengan total aktiva dapat dijamin sebesar Rp.810.000.000 sehingga penjualan bersih dapat dijamin oleh Total aktiva.

Berdasarkan hasil analisa *Asset turnover* diatas kita dapat melihat bahwa

Rasio Profitabilitas perusahaan, apabila dari perkembangannya dari tahun ketahun mulai tahu 2012 sampai dengan 2016 mengalami kenaikan dengan rata - rata *Asset turnover* berada diatas 100% sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan profit atau perusahaan dapat menjamin semua hutang jangka pendeknya dengan total aktiva yang ada, dengan kata lain perusahaan ini mampu melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya yang segera jatuh tempo.

c. Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*)

Adapun Bagi perusahaan pada umumnya misalnya rentabilitas adalah lebih panjang dari masalah laba, karena laba yang bukan merupakan ukuran perusahaan telah bekerja lebih efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan menghitung besarnya perbandingan rentabilitas. Perhatian perusahaan tidaklah hanya bagaimana memperbesar laba tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi reantabilitasnya. Maka dengan itu, maka perusahaan pada umumnya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas maksimal dari pada laba maksimal. Ada pun Menurut Riyanto (2011:33) rumus rentabilitas ekonomi yaitu:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari penjelasan diatas maka kita dapat menghitung titik rentabilitas maksimal dari pada laba maksimal dengan data sebagai berikut:

Table 3. Return on Investment atas laba Maksimal

Uraian	Laba bersih	Penjualan	Total Aktiva	Modal Sendiri
Tahun 2015 (Rp)	84.000.000	390.000.000	645.000.000	510.000.000
Tahun 2016 (Rp)	116.000.000	480.000.000	670.000.000	642.000.000
Tahun 2017 (Rp)	129.000.000	500.000.000	700.000.000	680.000.000
Tahun 2018 (Rp)	140.000.000	550.000.000	800.000.000	780.000.000

Tahun 2019 (Rp)	150.000.000	580.000.000	810.000.000	800.000.000
-----------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: CV. Tamalanrea Motor

$$\text{Tahun 2015} = \frac{84.000.000}{645.000.000} \times 100\% = 13\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{116.000.000}{670.000.000} \times 100\% = 17,3\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{129.000.000}{700.000.000} \times 100\% = 18,4\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{150.000.000}{810.000.000} \times 100\% = 18,5\%$$

Dari hasil perhitungan data diatas, maka dapat dikatakan bahwa ROI tahun 2015 sebesar 13 %, tahun 2016 sebesar 17,3 %, tahun 2017 sebesar 18,4%, tahun 2018 sebesar 17,5%, tahun 2019 sebesar 18,5%

Dari hasil tersebut berarti kemampuan modal untuk menghasilkan keuntungan netto baik sebesar 13% dari tahun 2015 – 2016 dan naik sebesar 17,3% dari tahun 2015 – 2016 dan pada tahun 2016 – 2017 naik sebesar 18,4% dari tahun sebelumnya. Namun di tahun 2017 – 2018 mengalami penurunan netto sebesar 17,5%, sementara di tahun 2019 penghasilan perusahaan naik sebesar 18,5%. Kondisi ini menunjukan bahwa penggunaan aktiva perusahaan sudah efisien dan tingginya tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva sehingga rentabilitas laba yang di hasilkan dari perhitungan maksimal laba memberikan dampak yang cukup baik pada tingkat total aktiva. Itu semua tidak lepas dari laba yang di dapatkan setelah penjualan.

Berdasarkan hasil perhitungan *return on investment* maka rasio profitabilitas perusahaan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan perusahaan

$$\text{Tahun 2018} = \frac{140.000.000}{800.000.000} \times 100\% = 17,5\%$$

menganalisa bahwa tingkat profit perusahaan diatas rata-rata dari modal yang telah di keluarkan dengan perhitungan yang telah di lakukan menggunakan reantabilitas ekonomi atau disebut sebagai *return On Investment* yang disingkat ROI.

d. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Rentabilitas modal sendiri ini menggambarkan bagaimana mengukur tingkat efisiensi perusahaan dengan melakukan perbandingan antara jumlah modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba dilain pihak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rentabilitas modal sendiri (*return on equity*) adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba, sehingga para pemilik perusahaan dapat mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam. Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang bekerja dalam perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 3, kita dapat menghitung tingkat pendapatan modal yang ditanam pada perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{84.000.000}{510.000.000} \times 100\% = 16,4 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2016} &= \frac{116.000.000}{642.000.000} \times 100\% \\ &= 18\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{129.000.000}{680.000.000} \times 100\% \\ &= 18,9\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{140.000.000}{780.000.000} \times 100\% \\ &= 17,9\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{116.000.000}{800.000.000} \times 100\% \\ &= 18,7\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat dilihat ROE tahun 2015 sebesar 16,4 %, tahun 2016 sebesar 18 %, tahun 2017

sebesar 18,9 %, tahun 2018 sebesar 17,9 % dan di tahun 2019 sebesar 18,7%

Hal ini berarti kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan netto sebesar 16,4 % pada tahun 2015, pada tahun 2016, sebesar 18%, pada tahun 2015 sebesar 18,9%, pada tahun 2016 menurun sebesar 17,9%, namun naik sekitar 18,7% di tahun 2019.

Dari hasil tersebut berarti kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan netto naik, kenaikan ini disebabkan karena rendahnya biaya-biaya operasi, membuat laba yang dicapai sebanding dengan modal yang dikeluarkan untuk memperoleh gambaran mengenai rasio profitabilitas yang diukur dengan net profit margin , *Asset turnover*, ROI dan ROE, dapat dilihat seperti tabel berikut ini.

Table 4. Rasio Profitabilitas CV. Tamalanrea Motor

Tahun	NPM (%)	AT (%)	ROI (%)	ROE (%)
Tahun 2015	21,5	60	13	16,4
Tahun 2016	24	71	17,3	18
Tahun 2017	25	71,4	18,4	18,9
Tahun 2018	24,5	68,7	17,5	17,9
Tahun 2019	25,8	71,5	18,5	18,7
Keterangan	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat

Sumber: CV. Tamalanrea Motor

Berdasarkan tabel diatas dapatlah diketahui bahwa tingkat profitabilitas yang dicapai dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Asset turnover* (AT), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE), dari tahun 2015 – 2019 cenderung naik, hanya pada tahun 2018 mengalami penurunan sehingga laba perusahaan, namun pada tahun 2015, mengalami peningkatan naik dari 21,5% menjadi 24% pada tahun 2016, naik sekitar 71% menjadi 71,4% namun pada tahun 2017 meningkat sekitar 18,4% menjadi 17,5% pada tahun 2018 mengalami penurunan sekitar 17,9%.

Namun itu tidak mempengaruhi laba perusahaan. Di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 18,7%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas pada CV. Tamalanrea Motor dari tahun 2015 – 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun yang menjadi saran bahwa perusahaan CV Tamalanrea Motor agar melakukan upaya untuk lebih meningkatkan efektivitas perusahaan, dengan memperhatikan peningkatan dana yang dikeluarkan (dioperasikan), dalam

setiap operasional yang berjalan. Selain itu, sebaiknya dilakukan pengawasan terhadap biaya operasional perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat anggaran bulanan, triwulan dan tahunan sehingga biaya operasional dapat digunakan seefektif mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan penelitian ini baik di lingkup UIT maupun pihak perusahaan CV. Tamalanrea Motor Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjani Tissa. 2015. **Analisis Profitabilitas Pertepe Pelanggan pada Hotel Jambuluk**. Yogyakarta diakses 7 Juni 2017.
- Bachtiar, Irmah Halimah dan Nurfadila. 2019. **Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula**. Yogyakarta: Deepublish.
- Bayuaji Pemungkas Prasetya. 2016. **Analisis Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**. Universitas Muria Kudus diakses 5 Juni 2017.
- Fahmi Irham. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : CAPS (Center for Ademic Publishing Service).
- Hanafi. M. Mamduh dan Halim Abdul. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Jumingan. 2009. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Riyanto, Bambang. 2011. **Dasar dasar pembelanjaan perusahaan**. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyarso, Gervasius. 2011. **Akuntansi Koperasi**. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: CAPS.
- Sunyoto Danang. 2013. **Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis**. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Hasim Suhesti. 2015. **Analisis Profitabilitas Kinrja keuangan Perusahaan pada PT Magahputra sejahtera. Kota Makassar**. diambil dari <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/162> diakses 9 Juni 2017.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. **Manajemen Keuangan**. Bekasi: Mitra wacana media.